

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, spesialisasi industri auditor, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Jumlah sampel akhir dalam penelitian sebanyak 200 data sampel. Berdasarkan analisis dan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis pertama diterima.
2. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis kedua diterima.
3. Spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, maka hipotesis ketiga ditolak.
4. Afiliasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis keempat diterima.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi rentang waktu auditor dalam melakukan penyelesaian audit laporan keuangan. Hasil penelitian yang diperoleh mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan afiliasi KAP berpengaruh negatif, *debt to asset ratio*

berpengaruh positif dan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* memberikan beberapa dampak signifikan bagi auditor. Perusahaan besar dengan total aset tinggi memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan teknologi yang lebih canggih, sehingga bukti audit yang disediakan oleh perusahaan besar lebih akurat serta dapat diandalkan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses penyelesaian audit. Di samping itu, perusahaan besar sering kali berada di bawah pengawasan ketat dari para pemangku kepentingan, sehingga auditor harus siap untuk menghadapi desakan dan tekanan yang lebih besar untuk segera menerbitkan laporan auditor independen. Kondisi ini akan mempersingkat rentang waktu penyelesaian audit sehingga *audit report lag* yang dihasilkan pendek. Sementara itu, untuk mendapatkan keyakinan atas laporan keuangan perusahaan dengan rasio *debt to asset* yang tinggi, auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya. Dampaknya bagi auditor independen yaitu mengharuskan auditor untuk melakukan pemeriksaan lebih mendetail terkait liabilitas dan risiko keuangan perusahaan. Selain itu, auditor perlu memastikan apakah auditor mampu memenuhi kewajiban utangnya dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), yang membutuhkan analisis mendalam serta prosedur audit yang lebih kompleks untuk mengumpulkan bukti-bukti penyebab rasio *debt to asset* yang tinggi, sehingga memperpanjang waktu penyelesaian audit. Terakhir, perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *big four* dapat menerbitkan laporan keuangan auditan yang lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi KAP *non big four* agar meningkatkan efisiensi proses penyelesaian audit

yang dilakukan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang harapannya dapat diperbaiki di penelitian mendatang, di antaranya sebagai berikut.

1. Pada periode tahun yang digunakan dalam penelitian, terdapat 3 perusahaan *consumer non-cyclical* yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan, 34 perusahaan baru melakukan *initial public offering* (IPO), serta terdapat data *outlier* sebanyak 19 sampel sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah sampel yang digunakan.
2. Hasil uji dari *adjusted R²* menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih sangat kecil, yaitu sebesar 18,5%, menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* di luar penelitian ini.

5.4 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor industri yang berbeda agar memperluas cakupan penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan tahun periode terbaru agar hasilnya lebih relevan dengan kondisi terkini.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi *audit report lag*, seperti *lowballing*, *audit tenure*, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, *financial distress*, kepemilikan manajerial, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abdul, H., & Sarwoko. (2013). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Agre, R. A., & Febrianto, R. (2023). Determinants of Audit Report Lags of Public Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Issues*, 2(2), 55–64.
- Alali, F. A., & Elder, R. J. (2014). Determinants of audit report lag in the banking industry: updated evidence. *International Journal of Accounting Auditing and Performance Evaluation*, 10(4), 364–394.
- Andreas, H. H., & Chang, M. L. (2020). Audit Delays and Firm Characteristics on the Second Phase of IFRS Adoption in Indonesian. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 140–155.
- Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217–230.
- Budiarto, & Suhardjo, F. (2021). Kompleksitas Akuntansi Perusahaan, Spesialis Industri Auditor, Efektivitas Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Audit Report Lag. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 1(2), 205–218. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Budisantoso, A. T., Nuritomo, & Mellyfica, T. (2024). AUDIT REPORT LAG: ANALISIS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *MODUS*, 36(1), 114–126.
- Carslaw, C., & Kaplan, S. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32.
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations. *Journal of Accounting and Economics*, 20(3), 297–322.

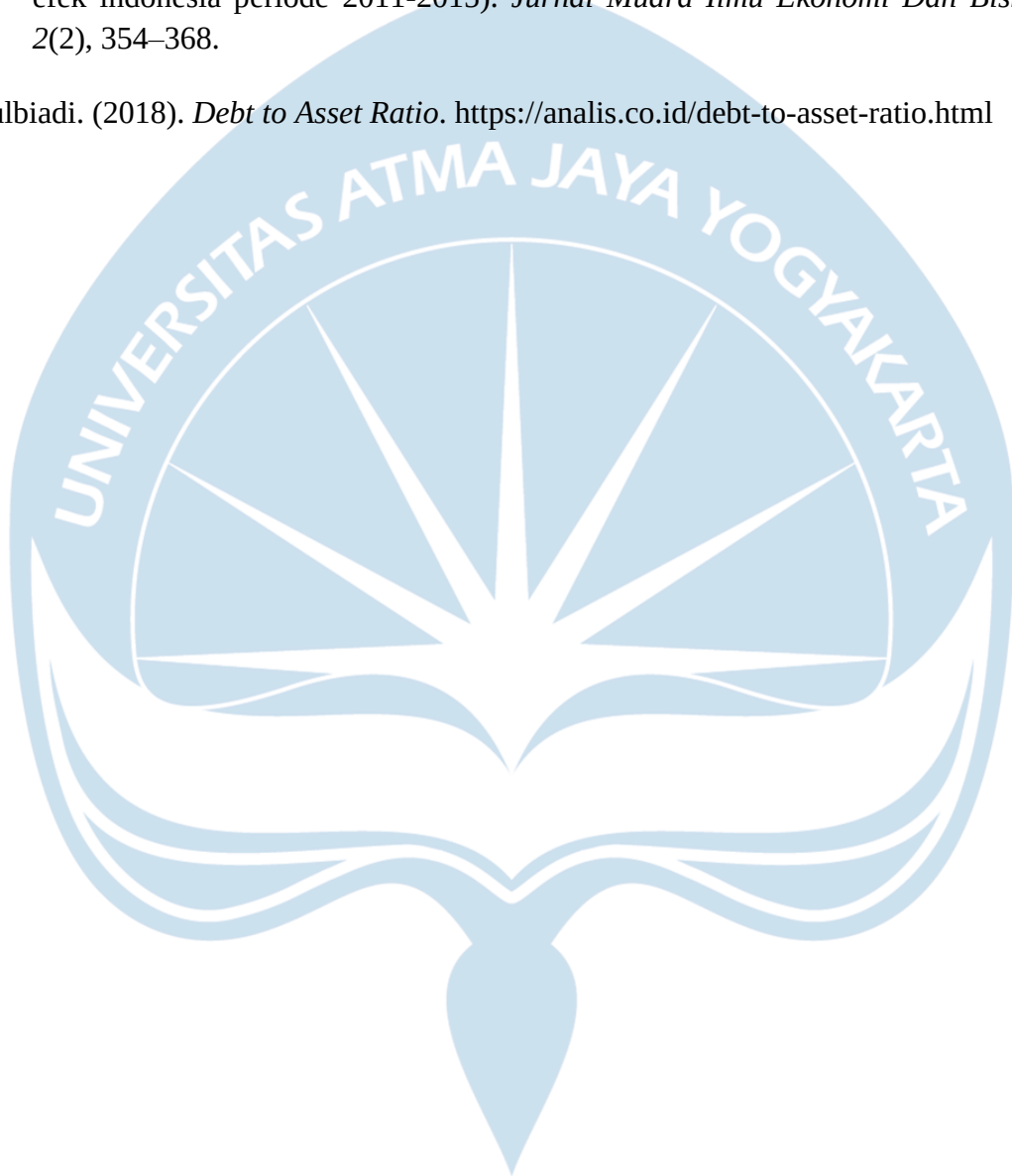
- Darmawan, Dr. , M. A. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (1st ed.). UNY Press.
- Dura, J. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1).
- Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1). [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9, Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, S. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, return on asset, debt to asset ratio dan ukuran kap terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(1).
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103–1110.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 5). BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprak dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE.
- Hersan, K. Y., & Fettry, S. (2020). The Effects Of Liquidity, Solvency, Type Of Industry, And Auditor Switching On Audit Report Lag In LQ45 Index Companies. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 204–218.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 98–107.
- Listiana, L., & Susilo, T. P. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI REPORTING LAG PERUSAHAAN. *Media Riset Akuntansi*, 2(1).
- Makhabati, D. N. E., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh spesialisasi industri kap, reputasi auditor, dan audit tenure terhadap audit report lag. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DEBT TO ASSET RATIO, EARNING PER SHARE, DAN UKURAN PERUSAHAAN AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Michael, C. J., & Rohman, A. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- O'Reilly, D. M., & Reisch, J. T. (2002). Industry specialization by audit firms: What does academic research tell us? *Ohio CPA Journal*, 61(3), 42–44.
- Pradipta, A., & Zalukhu, A. G. (2020). Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 8(1), 41–48. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2020.8.1(5))
- Rubianto, A. V. (2017). The Analysis on Factors Affecting Audit Delay on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(3), 205.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210.
- Sari, T. P., & Novasari, L. (2019). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Dan Redflags Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Di Bidang Keuangan. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(1).
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*. BPFE.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Penerbit Universitas Negeri Malang.

Solomon, I., Shields, M. D., & Whittington, O. R. (1999). What Do Industry-Specialist Auditors Know? *Journal of Accounting Research*, 37(1), 191. <https://doi.org/10.2307/2491403>

Tannuka, S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran kap terhadap audit report lag (studi empiris pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354–368.

Zulbiadi. (2018). *Debt to Asset Ratio*. <https://analisis.co.id/debt-to-asset-ratio.html>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
10	BISI	BISI International Tbk.
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
17	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
20	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
21	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
22	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
23	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
24	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
25	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
26	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
27	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
28	GGRM	Gudang Garam Tbk.
29	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
30	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
31	HERO	Hero Supermarket Tbk.
32	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
33	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
36	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
37	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
38	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

39	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
40	KINO	Kino Indonesia Tbk.
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
42	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
43	MBTO	Martina Berto Tbk.
44	MGRO	Mahkota Group Tbk.
45	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
46	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
47	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
48	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
49	MYOR	Mayora Indah Tbk.
50	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
51	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
52	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
53	PSGO	Palma Serasih Tbk.
54	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
55	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
56	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
57	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
58	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
59	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
60	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
61	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
62	SKLT	Sekar Laut Tbk.
63	SMAR	Smart Tbk.
64	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
65	STTP	Siantar Top Tbk.
66	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
67	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
68	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
69	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
70	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
71	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
72	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
73	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
74	WICO	Wicaksana Overseas Internation
75	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Lampiran 2 Daftar Data Variabel

NO	KODE SAHAM	TAHUN	X1 UP	X2 DAR	X3 SPEC	X4 AfKAP	ARL
1	AALI	2020	30,96	30,72	0	1	50
		2021	31,05	30,36	0	1	52
		2022	31,01	23,95	0	1	51
2	ADES	2020	27,59	26,94	0	0	120
		2021	27,90	25,63	0	0	90
		2022	28,13	18,88	0	0	89
3	AGAR	2020	25,87	37,74	0	0	90
		2021	25,91	39,43	0	0	89
		2022	26,02	46,36	0	0	88
4	AISA	2020	28,33	58,83	0	0	88
		2021	28,20	53,52	1	1	117
		2022	28,23	57,41	1	1	90
5	ALTO	2020	27,73	66,28	0	0	140
		2021	27,72	66,60	0	0	117
		2022	27,65	65,90	0	0	107
6	AMRT	2020	30,89	70,60	1	1	88
		2021	30,94	67,30	1	1	89
		2022	31,06	62,69	1	1	89
7	ANDI	2020	26,90	47,69	0	0	96
		2021	26,90	48,36	0	0	88
		2022	26,82	46,27	0	0	117
8	ANJT	2020	29,82	37,79	0	1	84
		2021	29,86	33,61	0	1	75
		2022	29,87	29,62	0	1	87
9	BEEF	2020	27,24	98,93	1	1	144
		2021	27,24	125,89	0	0	158
		2022	27,14	143,30	0	0	80
10	BISI	2020	28,70	15,66	1	1	118
		2021	28,77	12,90	1	1	98
		2022	28,86	10,56	1	1	89
11	BTEK	2020	29,07	60,64	0	0	145
		2021	29,06	62,58	0	0	116
		2022	29,05	70,96	0	0	88
12	BUDI	2020	28,72	55,38	0	0	88
		2021	28,73	53,64	0	0	115
		2022	28,79	54,47	0	0	88
13	BWPT	2020	30,34	76,84	0	0	88

		2021	30,12	82,92	0	0	88
		2022	30,13	83,23	0	0	89
14	CAMP	2020	27,71	11,52	0	0	85
		2021	27,77	10,85	0	0	84
		2022	27,70	12,40	0	0	89
15	CEKA	2020	28,08	19,53	1	1	88
		2021	28,16	18,26	1	1	88
		2022	28,17	9,79	1	1	75
16	CLEO	2020	27,90	31,75	0	0	75
		2021	27,93	25,71	0	0	70
		2022	28,16	30,02	0	0	86
17	COCO	2020	26,30	57,51	0	0	138
		2021	26,64	40,97	0	0	77
		2022	26,91	57,88	0	0	89
18	CPIN	2020	31,07	25,06	1	1	148
		2021	31,20	29,05	1	1	98
		2022	31,32	33,93	1	1	89
19	CPRO	2020	29,48	88,82	1	1	272
		2021	29,49	55,63	1	1	119
		2022	29,55	53,44	1	1	90
20	DAYA	2020	27,29	83,04	1	1	71
		2021	27,26	89,56	1	1	70
		2022	27,26	95,05	1	1	66
21	DLTA	2020	27,83	16,78	0	0	89
		2021	27,90	22,81	0	0	89
		2022	27,90	23,44	0	0	89
22	DPUM	2020	28,02	52,44	0	0	235
		2021	27,96	55,30	0	0	131
		2022	27,93	57,47	0	0	150
23	DSFI	2020	26,65	48,26	0	0	105
		2021	26,69	46,04	0	0	112
		2022	26,69	39,52	0	0	87
24	DSNG	2020	30,28	55,97	0	1	62
		2021	30,25	48,76	0	1	49
		2022	30,36	46,86	0	1	58
25	EPMT	2020	29,85	28,79	1	1	88
		2021	29,91	29,63	1	1	88
		2022	29,97	31,38	1	1	87
26	FISH	2020	29,46	69,85	1	1	116
		2021	29,62	70,00	1	1	90
		2022	29,61	63,73	1	1	88
27	FOOD	2020	25,45	50,31	0	0	138
		2021	25,39	58,93	0	0	115

		2022	25,35	59,28	0	0	89
28	GGRM	2020	31,99	25,15	1	1	89
		2021	32,13	34,10	1	1	87
		2022	32,11	34,67	1	1	89
29	GOOD	2020	29,51	55,95	1	1	130
		2021	29,54	55,21	0	1	63
		2022	29,62	54,26	0	1	58
30	GZCO	2020	28,39	52,19	0	0	117
		2021	28,34	47,13	0	0	115
		2022	28,35	43,65	0	0	89
31	HERO	2020	29,21	61,67	1	1	69
		2021	29,47	86,07	1	1	61
		2022	29,56	86,42	1	1	76
32	HMSP	2020	31,54	39,12	1	1	81
		2021	31,60	45,02	1	1	82
		2022	31,63	48,58	1	1	89
33	HOKI	2020	27,53	26,94	0	0	106
		2021	27,62	32,40	0	0	117
		2022	27,42	17,59	0	0	89
34	ICBP	2020	32,27	51,42	1	1	78
		2021	32,40	53,65	1	1	88
		2022	32,38	50,16	1	1	82
35	INDF	2020	32,73	51,49	1	1	78
		2021	32,82	51,70	1	1	88
		2022	32,83	48,11	1	1	82
36	ITIC	2020	26,95	44,60	1	0	89
		2021	26,99	38,36	1	0	80
		2022	27,04	34,14	1	0	86
37	JAWA	2020	28,88	93,02	0	0	148
		2021	28,90	93,74	0	0	117
		2022	28,91	96,70	0	0	102
38	JPFA	2020	30,89	56,03	1	1	59
		2021	30,98	54,17	1	1	60
		2022	31,12	58,23	1	1	60
39	KEJU	2020	27,24	34,66	1	1	139
		2021	27,37	23,69	0	1	60
		2022	27,48	18,21	0	1	59
40	KINO	2020	29,29	50,96	0	0	109
		2021	29,31	50,18	0	0	116
		2022	29,17	67,20	0	0	90
41	LSIP	2020	30,02	14,98	1	1	55
		2021	30,10	14,16	1	1	52
		2022	30,15	11,93	1	1	55

42	MAIN	2020	29,17	54,10	0	1	90
		2021	29,32	56,07	0	1	90
		2022	29,38	58,33	0	1	90
43	MBTO	2020	27,61	39,99	0	0	89
		2021	27,30	38,38	0	0	104
		2022	27,30	43,91	0	0	95
44	MGRO	2020	27,99	56,53	0	0	88
		2021	28,23	61,00	0	0	89
		2022	28,57	74,81	0	0	88
45	MIDI	2020	29,41	76,39	1	1	88
		2021	29,48	74,52	1	1	89
		2022	29,56	71,23	1	1	60
46	MLBI	2020	28,70	50,70	0	1	64
		2021	28,70	62,38	0	1	56
		2022	28,85	68,19	0	1	65
47	MPPA	2020	29,14	95,90	0	0	113
		2021	29,17	87,43	0	0	89
		2022	28,96	95,61	0	0	171
48	MRAT	2020	27,05	38,83	0	0	151
		2021	27,08	40,65	0	0	129
		2022	27,27	40,79	0	0	118
49	MYOR	2020	30,62	43,01	0	0	89
		2021	30,62	42,97	0	0	89
		2022	30,73	42,38	0	0	88
50	PANI	2020	25,31	59,30	0	0	113
		2021	25,82	74,39	0	0	112
		2022	30,40	53,71	0	0	89
51	PCAR	2020	25,36	38,39	0	0	119
		2021	25,41	40,34	0	0	115
		2022	25,36	40,49	0	0	114
52	PSDN	2020	27,36	84,30	0	0	139
		2021	27,29	93,13	0	0	98
		2022	27,28	94,46	0	0	89
53	PSGO	2020	28,86	64,42	1	1	88
		2021	28,95	61,82	1	1	84
		2022	29,05	59,28	1	1	86
54	RANC	2020	27,91	58,72	0	0	69
		2021	28,04	66,46	0	0	73
		2022	27,93	68,53	0	0	86
55	RMBA	2020	30,15	54,20	1	0	85
		2021	29,87	38,34	1	0	88
		2022	29,81	24,15	1	0	90
56	ROTI	2020	29,12	27,50	1	1	88

		2021	29,06	32,02	1	1	61
		2022	29,05	35,09	1	1	59
57	SDPC	2020	27,78	80,32	0	0	76
		2021	27,82	80,36	0	0	60
		2022	27,97	81,53	0	0	89
58	SGRO	2020	29,91	61,04	1	1	105
		2021	29,91	52,86	1	1	87
		2022	29,96	48,94	1	1	89
59	SIMP	2020	31,20	47,76	1	1	55
		2021	31,21	45,01	1	1	52
		2022	31,22	41,39	1	1	55
60	SIPD	2020	28,58	64,11	0	0	81
		2021	28,66	66,86	0	1	119
		2022	28,73	76,61	0	1	86
61	SKBM	2020	28,20	45,61	0	0	141
		2021	28,31	49,63	0	0	110
		2022	28,35	47,41	0	0	88
62	SKLT	2020	27,37	47,41	0	0	68
		2021	27,51	39,06	0	0	75
		2022	27,66	42,83	0	0	88
63	SMAR	2020	31,19	64,24	0	0	104
		2021	31,33	64,26	0	0	76
		2022	31,38	54,82	0	0	88
64	SSMS	2020	30,18	61,88	1	1	89
		2021	30,26	55,90	1	1	95
		2022	30,27	53,87	1	1	87
65	STTP	2020	28,87	22,49	0	0	145
		2021	29,00	15,78	0	0	129
		2022	29,16	14,43	0	0	118
66	TBLA	2020	30,60	69,69	0	0	57
		2021	30,68	69,21	0	0	116
		2022	30,80	71,14	0	0	88
67	TCID	2020	28,47	19,39	0	1	88
		2021	28,46	20,90	0	1	87
		2022	28,50	22,09	0	1	76
68	TGKA	2020	28,84	52,45	1	1	104
		2021	28,86	48,28	1	1	102
		2022	29,06	51,09	0	0	73
69	UCID	2020	29,67	41,20	0	1	50
		2021	29,68	37,00	0	1	55
		2022	29,76	38,40	0	1	53
70	ULTJ	2020	29,80	45,38	0	0	91
		2021	29,63	30,63	0	0	89

		2022	29,63	21,06	0	0	89
71	UNSP	2020	29,66	192,53	0	0	145
		2021	29,74	183,46	0	0	137
		2022	29,14	231,19	0	0	89
72	UNVR	2020	30,65	75,96	0	1	34
		2021	30,58	77,34	0	1	40
		2022	30,54	78,18	0	1	40
73	WAPO	2020	25,25	17,28	0	0	90
		2021	25,33	25,31	0	0	75
		2022	25,30	27,17	0	0	88
74	WICO	2020	27,24	69,21	0	0	151
		2021	27,14	84,74	0	0	119
		2022	26,80	96,09	0	0	88
75	WIIM	2020	28,11	26,55	1	0	95
		2021	28,27	30,29	1	0	87
		2022	28,41	30,79	1	0	86



Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS

Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio* dan *Audit Report Lag*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	206	25,25	32,83	28,8216	1,68171
DAR	206	9,79	98,93	49,4673	21,06936
ARL	206	51	150	90,40	20,875
Valid N (listwise)	206				

Statistik Deskriptif Spesialisasi Industri Auditor dan Afiliasi KAP

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Std. Deviation
SPEC	206	0	1	77	,485
AFILIASI	206	0	1	92	,498
Valid N (listwise)	206				

Uji Normalitas Sebelum *Trimming*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,16674348
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,064
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Setelah Trimming

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,66069551
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,041
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	SIZE	,710	1,409
	DAR	,989	1,011
	SPEC	,527	1,896
	AFILIASI	,479	2,087

a. Dependent Variable: ARL

Uji Spearman Rho

Correlations

			SIZE	DAR	SPEC	AFILIASI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	SIZE	Correlation Coefficient	1,000	,063	,431**	,522**	,036
		Sig. (2-tailed)	.	,365	,000	,000	,610
		N	206	206	206	206	206
	DAR	Correlation Coefficient	,063	1,000	-,049	-,045	-,013

	Sig. (2-tailed)	,365	.	,485	,525	,856
	N	206	206	206	206	206
SPEC	Correlation Coefficient	,431**	-,049	1,000	,678**	,011
	Sig. (2-tailed)	,000	,485	.	,000	,875
	N	206	206	206	206	206
AFILIASI	Correlation Coefficient	,522**	-,045	,678**	1,000	,017
	Sig. (2-tailed)	,000	,525	,000	.	,809
	N	206	206	206	206	206
Unstandar	Correlation Coefficient	,036	-,013	,011	,017	1,000
dized	Sig. (2-tailed)	,610	,856	,875	,809	.
Residual	N	206	206	206	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,201	,185	18,845	1,400

a. Predictors: (Constant), AFILIASI, DAR, SIZE, SPEC

b. Dependent Variable: ARL

Uji Cochrane-Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,426 ^a	,181	,165	17,97948	1,942

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	164,403		6,322	,000

SIZE	-2,672	,929	-,215	-2,876	,004
DAR	,146	,063	,147	2,324	,021
SPEC	7,154	3,737	,166	1,914	,057
AFILIASI	-15,422	3,815	-,368	-4,042	,000

a. Dependent Variable: ARL

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17949,940	4	4487,485	12,635	,000 ^b
	Residual	71385,419	201	355,151		
	Total	89335,359	205			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), AFILIASI, DAR, SIZE, SPEC

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,185	18,845

a. Predictors: (Constant), AFILIASI, DAR, SIZE, SPEC

b. Dependent Variable: ARL